

## STUDI KANDUNGAN BORAKS PADA MAKANAN JAJANAN BAKSO YANG BEREDAR DI PASAR DI WILAYAH KODIA SEMARANG

SUSANA HIKMAWATI -- G101890201  
(1994 - Skripsi)

Masalah makanan merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan secara keseluruhan. Mengingat bahwa perbaikan mutu dan nilai gizi makanan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk pembangunan. Makanan yang dikonsumsi harus bebas dari zat kimia yang dapat membahayakan kesehatan.

Penggunaan bahan tambahan makanan masih belum sepenuhnya memenuhi peraturan-peraturan yang sudah dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan RI.

Selama ini bahan tambahan pengawet sebagian besar menggunakan boraks, terutama industri kecil. Permenkes No. 722/Menkes/Per/IX/88 menyebutkan bahwa boraks merupakan salah satu bahan tambahan yang dilarang penggunaannya dalam makanan, terutama dalam jumlah sedikit, karena boraks dapat memberikan efek berbahaya bagi kesehatan manusia. Suatu penelitian menyatakan bahwa ditemukan bahan tambahan terlarang dalam produk makanan, diantaranya jajanan bakso. Sehingga dikhawatirkan dalam makanan jajanan bakso terdapat bahan tambahan makanan terlarang yaitu boraks yang dapat membahayakan konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya boraks pada makanan jajanan bakso.

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan bagi pengelola Program Pengawasan Obat dan Makanan dalam upaya pengawasan keamanan makanan khususnya makanan jajanan bakso.

Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena hanya bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat populasi.

Sampel diambil dari 11 pasar di wilayah kodia semarang, sebanyak 33 sampel makanan jajanan bakso. Pemeriksaan dengan metode Spektrofotometer. Berdasarkan hasil penelitian, dari 33 sampel, 22 (66,66%) sampel positif/mengandung boraks dan 11 (33,33%) sampel negatif/tidak mengandung boraks.

Dari hasil penelitian tersebut disarankan yang diadakan penelitian dalam skala yang lebih besar dan mendalam dengan metode yang teliti serta adanya penyaluran bahan-bahan yang mengandung boraks melalui instansi tertentu.

**Kata Kunci:** KANDUNGAN BORAKS PADA BAKSO